

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini pasar modal merupakan tempat yang tepat bagi perusahaan untuk mencari dana segar dalam rangka menaikkan kinerja dalam suatu perusahaan sehingga perusahaan bisa mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang ingin mendapatkan dana segar bisa dengan cara menerbitkan dan menjual saham ke pasar modal. Sehabis perusahaan menerbitkan saham di pasar modal, para investor bisa menginvestasikan dana kepada perusahaan yang menurut dia layak dengan cara membeli saham perusahaan yang sudah dipilih. Pasar modal sendiri itu bisa dikatakan tempat pertemuan antara pemilik dana dengan yang membutuhkan dana atau pengertian lainnya yaitu pasar yang dikelola dengan secara terorganisir dengan aktivitas perdagangan surat berharga seperti saham, obligasi, option, warrant, dll. Dalam Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal disebutkan bahwa pasar modal merupakan kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Investasi pada pasar modal merupakan suatu bentuk penanaman modal yang dilakukan oleh para investor untuk menyalurkan dana yang ia miliki pada suatu entitas atau badan usaha dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi di pasar modal dalam bentuk saham merupakan salah satu investasi yang cukup menjanjikan, akan tetapi resiko yang dialami para investor yang berinvestasi di saham juga bisa dikatakan cukup beresiko hal ini sebanding dengan hasil yang didapatkan dari investasi itu sendiri. Keuntungan dalam berinvestasi berupa selisih harga saham (*capital gain*) maupun resiko kerugian selisih harga saham (*capital loss*) dapat terjadi karena adanya fluktuasi harga saham yang disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antar investor di pasar bursa (Wibowo, 2015).

Di dunia ada banyak pasar modal yang cukup terkenal antara lain yaitu NASDAQ, jamaica stock exchange, japan stock exchange group, BEI, dll. Di Indonesia yang cukup terkenal yaitu bursa efek Indonesia (BEI), BEI itu sendiri merupakan pasar modal yang berada di Indonesia yang telah menjadi alternative dan disukai perusahaan untuk memperoleh dana. Berkembangnya bursa efek disamping dapat dilihat dari semakin banyaknya anggota bursa, juga dapat dilihat dari perusahaan-perusahaan dalam memberikan harga saham yang diperdagangkan. Perubahan yang ada pada harga saham dapat memberi petunjuk tentang kegairahan dan keleluasaan aktivitas yang dilakukan pada pasar modal serta pemodal dalam menjalankan transaksi jual beli saham (Dewi, 2015). Di dalam Bursa Efek Indonesia terdapat Sembilan sektor indeks saham diantaranya lain sektor pertanian, sektor tambang, sektor industri dasar dan bahan kimia, sektor industri lainnya, sektor hasil industri untuk konsumsi, sektor properti, *real estate* dan konstruksi bahan bangunan, sektor transportasi, infrastruktur dan utilities, sektor keuangan, dan sektor perdagangan, jasa dan investasi.

Harga saham ialah Husnan (2013: 29), saham merupakan secarik kertas yang menunjukkan hak pemodal (pihak yang memiliki kertas tersebut) untuk memperoleh bagian dari prospek atau kekayaan organisasi yang menerbitkan sekuritas tersebut dan berbagai kondisi yang memungkinkan pemodal tersebut menjalankan haknya. Menerbitkan saham merupakan salah satu pilihan perusahaan ketika memutuskan untuk pendanaan perusahaan. Pada sisi yang lain, saham merupakan instrument investasi yang banyak dipilih para investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Harga saham merupakan nilai sekarang dari penghasilan yang akan diterima oleh pemodal dimasa yang akan datang.

Harga saham menunjukkan prestasi perusahaan yang bergerak searah dengan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki prestasi yang baik dapat meningkatkan kinerja perusahaannya yang tercermin dari laporan keuangan perusahaan, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Peningkatan permintaan investor terhadap perusahaan tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan yang bersangkutan cenderung meningkat pula.

Laporan keuangan perusahaan dapat menjadi acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Dan Faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Analisis fundamental merupakan faktor yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham. Dari laporan keuangan dapat diketahui beberapa informasi fundamental antara lain : Rasio-rasio keuangan, arus kas, serta ukuran-ukuran kinerja lainnya yang dihubungkan dengan harga saham. Rasio-rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), yang semuanya merupakan rasio profitabilitas.

Net profit margin (NPM) merupakan hubungan antara laba bersih setelah pajak dengan penjualan menunjukkan kemampuan manajemen dalam menjalankan perusahaan sampai cukup berhasil dalam memulihkan/mengendalikan harga pokok barang dagangan/jasa, beban operasi, penyusutan, bunga pinjaman dan pajak (Kasmir 2012: 197). Net Profit Margin menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pengelolaan harta yang dimiliki yang ditunjukkan dengan adanya perputaran operasi perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi dimana suatu nilai dari Net Profit Margin tinggi, akan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam penghasilan laba yang tinggi, dengan demikian hal ini memberikan peluang bagi semua investor untuk dapat menanamkan dana pada suatu perusahaan (Dewi dan Hidayat, 2014).

*Return on asset* (ROA) yang sering disebut juga return on investment adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia didalam perusahaan (Kasmir 2012: 197) Semakin besar ROA menunjukkan bahwa keuntungan/laba yang dicapai perusahaan semakin besar, sehingga akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

*Return on equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa mampu perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan (Gumanti, 2011: 116). Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri, semakin tinggi rasio

ini maka semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengambil judul penelitian **“Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2018”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh parsial ( individu ) terhadap harga saham ?
2. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh parsial ( individu ) terhadap harga saham ?
3. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh parsial ( individu ) terhadap harga saham ?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan parsial ( individu ) terhadap harga saham ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, disusun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial (individu) terhadap harga saham
2. Untuk menganalisis *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara parsial (individu) terhadap harga saham
3. Untuk menganalisis *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial (individu) terhadap harga saham

4. Untuk menganalisis *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Asset* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan parsial (individu) terhadap harga saham

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi dan referensi sebelum ingin melakukan investasi saham pada pasar modal (BEI) serta mampu menambah pemahaman investor dalam hal pengambilan keputusan agar terhindar dari resiko.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi apabila perusahaan yang mengalami kesulitan dan menjadi alternatif bagi perusahaan dalam mengambil keputusan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi penerapan teori dan ilmu yang telah diperoleh serta untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti yang khususnya berkaitan dengan investasi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya, terutama bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian tentang faktor-faktor analisis rasio keuangan terhadap harga saham